

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh internal Corporate Governance terhadap audit delay pada perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen yang digunakan adalah Board size (BOD), Komisaris Independen (IC), Komite Audit (AC), Rapat BOD (BODM), Rapat Audit Committee (ACM) dan variabel dependennya adalah audit delay.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan perbankan setelah dilakukan purposive sampling sehingga diperoleh total observasi sebanyak 170 observasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 26 yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji statistik f , uji statistik t , dan uji koefisien determinasi (R^2). Selama periode observasi menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap ARL. Ukuran Dewan (BOD) dan Rapat Komite Audit (ACM) berpengaruh negatif signifikan terhadap ARL. Sedangkan komite audit (AC) dan rapat BOD (BODM) tidak berpengaruh terhadap ARL.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen Komite Audit, Rapat Komite Audit, Rapat Direksi, Audit Delay

Kata kunci: Audit Delay, tata kelola perusahaan internal, perusahaan bank konvensional